

[PRESS RELEASE]

Meningkatkan Kesadaran Perlindungan Satwa Liar melalui *Storytelling*: OHAWA Project di Taman Nasional Tesso Nilo

Tesso Nilo, 19 Februari 2025 – Fakultas Kedokteran Universitas Riau (FK UNRI) melalui Program Studi Kedokteran Hewan bekerja sama dengan *One Health Collaborating Center* (OHCC) Udayana melaksanakan OHAWA *Project* pertama di Riau. Kegiatan ini berlangsung di Balai Taman Nasional Tesso Nilo (TNTN) dan melibatkan berbagai pihak, termasuk kepala desa, kepala balai TNTN, serta tim akademisi dari OHCC Udayana.

Sebelum pelaksanaan *storytelling*, telah dilakukan penyusunan buku cerita yang bertemakan harimau Sumatera. Buku ini disusun untuk memberikan edukasi kepada anak-anak tentang kondisi harimau Sumatera yang semakin mengkhawatirkan. Harimau Sumatera saat ini berstatus kritis menurut daftar *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) akibat penurunan populasi yang signifikan, maraknya perburuan liar, serta hilangnya habitat alami mereka. Buku cerita ini dibagikan kepada peserta kegiatan dan akan didistribusikan ke beberapa tempat lainnya sebagai bagian dari kampanye edukasi konservasi satwa liar.

Kegiatan *storytelling* sendiri dihadiri oleh 75 siswa SD kelas 4-6 dari SDN 003 Lubuk Kembang Bunga. Melalui cerita interaktif, anak-anak diajak memahami pentingnya perlindungan harimau Sumatera dan bagaimana upaya bersama dapat membantu mencegah kepunahannya.

Kegiatan ini turut dihadiri oleh tim OHCC Udayana yang dipimpin oleh Koordinator OHCC Udayana, Prof. Dr. dr. Ni Nyoman Sri Budayanti, Sp.MK(K), serta *Regional Coordinator* OHCC Udayana Wilayah Riau, Dr. dr. Dewi Angraini, Sp.MK(K). Kehadiran tim ahli dari Udayana menunjukkan kolaborasi akademik yang kuat dalam mengembangkan pendekatan inovatif berbasis *One Health* untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu perdagangan satwa liar dan konservasi satwa endemik.

Prof. Dr. dr. Ni Nyoman Sri Budayanti, Sp.MK(K) menyampaikan, "Kegiatan ini merupakan langkah awal yang sangat baik dalam membangun kesadaran sejak dini terhadap pentingnya perlindungan satwa liar dan dampaknya terhadap kesehatan manusia. Kami berharap kegiatan ini dapat terus berkembang dan menginspirasi lebih banyak pihak untuk turut serta dalam upaya konservasi."

Sementara itu, Dr. dr. Dewi Angraini, Sp.MK(K) menambahkan, "Kami sangat bangga dapat menghadirkan OHAWA *Project* di Riau untuk pertama kalinya. Antusiasme peserta, baik siswa, guru, maupun orang tua, sangat luar biasa. Ini menunjukkan bahwa kesadaran terhadap pentingnya perlindungan satwa liar dapat tumbuh sejak usia dini jika diberikan dengan metode yang tepat."

Salah satu siswa peserta kegiatan berbagi kesannya, "Saya senang sekali bisa belajar tentang harimau Sumatera dengan cara yang seru seperti ini. Sekarang saya jadi lebih paham kenapa kita harus melindungi mereka. Cerita yang disampaikan membuat saya ingin ikut menjaga lingkungan."

Seorang guru yang turut hadir dalam kegiatan ini juga menyampaikan pandangannya, "Kegiatan ini sangat bermanfaat karena memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada anak-anak mengenai dampak dari perburuan liar terhadap harimau Sumatera. Kami sebagai pendidik sangat mengapresiasi metode *storytelling* ini yang mudah dipahami oleh anak-anak."

Kepala Balai TNTN menyatakan, "Kegiatan seperti ini sangat membantu upaya konservasi di kawasan kami. Dengan melibatkan anak-anak sebagai generasi penerus, kita dapat membangun kesadaran yang lebih kuat untuk melindungi ekosistem Tesso Nilo, termasuk harimau Sumatera yang menjadi salah satu spesies kunci di sini."

Kepala desa juga menambahkan, "Kami berharap kegiatan ini tidak hanya berdampak pada anak-anak, tetapi juga dapat menggerakkan masyarakat sekitar untuk lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan dan satwa liar di wilayah ini."

Program OHAWA tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak terhadap perlindungan satwa liar tetapi juga menjadi bagian dari riset akademik untuk memahami efektivitas pendekatan *storytelling* dalam pendidikan konservasi. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi inisiatif serupa di berbagai daerah di Indonesia.

Melalui kegiatan ini, diharapkan generasi muda dapat lebih memahami pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem dan mengurangi risiko penyebaran zoonosis yang berhubungan dengan perdagangan satwa liar. OHAWA Project berkomitmen untuk terus memperluas jangkauan edukasi dan kolaborasi demi menciptakan masa depan yang lebih lestari bagi satwa liar Indonesia.